

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Bentuk dukungan UPI terhadap mahasiswa disabilitas pada dimensi penerimaan mahasiswa baru, yaitu melalui layanan khusus yang diberikan pada saat proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Adapun layanan khusus yang dimaksud adalah dengan menyesuaikan instrumen seleksi dengan kebutuhan dari penyandang disabilitas yang mendaftar. Kendala UPI tidak menyediakan jalur penerimaan khusus penyandang disabilitas adalah karena kesiapan dari tiap-tiap elemen penunjangnya.

Bentuk dukungan UPI terhadap mahasiswa disabilitas pada dimensi proses perkuliahan, yaitu melalui perangkat pembelajaran (silabus, handout, sap) yang dibuat kedalam format *softfile*, sehingga mahasiswa disabilitas bisa menggunakannya. Kemudian bentuk dukungan lainnya ialah, dari segi sarana dan prasarana, yang mana hampir setiap gedung perkuliahan di UPI sudah sesuai standar pemenuhan aksesibilitas. Kendala UPI dalam mengoptimalkan layanan bagi mahasiswa disabilitas dalam hal perkuliahan ialah kurangnya pembekalan terhadap dosen dan tenaga kependidikan berkaitan dengan keilmuan pendidikan khusus ataupun layanan bagi mahasiswa disabilitas.

Bentuk dukungan UPI terhadap mahasiswa disabilitas pada dimensi pengelolaan layanan disabilitas, yaitu layanan administrasi berbasis online yang sudah sesuai dengan standar pemenuhan aksesibilitas. Kendala UPI belum membentuk unit khusus yang bertugas mengelola layanan mahasiswa disabilitas ialah pemahaman keliru mengenai sikap diskriminatif, karena bagi UPI dengan memisahkan layanan bagi mahasiswa umum dan mahasiswa disabilitas merupakan tindakan diskriminatif. Padahal unit khusus yang bertugas mengelola layanan bagi mahasiswa disabilitas dan Direktorat

Pendidikan sebagai pusat layanan administrasi mempunyai tugas pokok dan fungsi yang berbeda dalam hal penyediaan layanan.

Bentuk dukungan UPI terhadap mahasiswa disabilitas pada dimensi pembiayaan dirasa belum ada, karena tidak ada alokasi keuangan untuk program-program yang berkaitan dengan peningkatan layanan bagi mahasiswa disabilitas, kemudian tidak ada alokasi khusus untuk membantu mahasiswa disabilitas dalam hal pembiayaan, karena Direktorat Keuangan mempunyai prinsip pemberian bantuan yang tepat, yaitu pemberian bantuan tidak dipengaruhi oleh kedisabilitasannya, akan tetapi dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi, sehingga mahasiswa dengan latar belakang apapun apabila mengalami kesulitan dalam hal kemampuan ekonomi akan dibantu. Kendala UPI dalam mengalokasikan keuangan untuk program-program yang berkaitan dengan peningkatan layanan bagi mahasiswa disabilitas ialah tidak adanya intruksi atau kebijakan dari pimpinan universitas kepada unit-unit kerja dibawahnya yang berkaitan dengan keharusan mengajukan program tersebut, sehingga tiap-tiap unit kerja mengajukan program berdasarkan kondisi objektif internal saja.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dari permasalahan dukungan UPI terhadap mahasiswa disabilitas adalah UPI perlu memberikan edukasi secara berkala kepada setiap unit-unit penunjang. Adapun edukasi yang dimaksud adalah pemberian pemahaman berkaitan dengan keilmuan pendidikan khusus atau yang berkaitan dengan layanan mahasiswa disabilitas. Sehingga unit-unit penunjang memahami latar belakang filosofis, latar belakang historis, bahkan latar belakang yuridis mengenai perlunya meningkatkan layanan bagi mahasiswa disabilitas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Instansi

Rio Putra Utama, 2021

ANALISIS DIMENSI SISTEM DUKUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP MAHASISWA DISABILITAS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan instansi terpantik untuk membentuk tim kajian, yang mengkaji dari berbagai perspektif berkaitan dengan layanan terhadap mahasiswa disabilitas, untuk kemudian bertugas memberikan edukasi secara berkala kepada tiap-tiap unit kerja dengan harapan unit tersebut terpantik kemudian berkeinginan untuk meningkatkan layanan terhadap mahasiswa disabilitas. Dengan demikian, kedepannya bukan tidak mungkin bahwa layanan terhadap mahasiswa disabilitas di UPI menjadi meningkat kualitasnya.

5.2.2 Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam meneliti layanan bagi mahasiswa disabilitas, dimasa yang akan datang. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperbaiki segala kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga, peningkatan layanan bagi mahasiswa disabilitas, bukan menjadi suatu keniscayaan.